

Produksi Isi Majalah Remaja Rohani (Suatu Studi terhadap Produksi Media Majalah Rajawali) = Production of Youth Magazines Content (A study about Rajawali Magazine Production)

Corry, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20289701&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan media massa yang semakin marak juga turut mempengaruhi keberadaan media massa rohani Kristen termasuk majalah. Sebenarnya media massa rohani bukanlah hal yang baru karena pada dasarnya gereja membutuhkan media untuk menyampaikan pesan agama kepada umatnya. Sasaran yang hendak dicapai salah satunya adalah para remaja dan kaum muda Kristen. Hal ini didasari karena para remaja dan kaum muda adalah generasi penerus yang disiapkan oleh gereja untuk menyongsong masa depan dan menjadikan mereka sebagai calon-calon pemimpin. Untuk mencapai tujuan tersebut maka majalah rohani Kristen remaja berusaha menyampaikan muatan agama dengan kemasan yang menarik bagi para pembacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi dan peranan Majalah Rajawali sebagai media rohani untuk para remaja. Peneliti juga berusaha melihat seperti apa Tatar belakang para jurnalis yang bekerja di sana dan faktor apa yang paling dominan dalam membentuk karakteristik mereka. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui faktor-faktor produksi mana yang paling dominan antara level rutinitas, organisasi dan ekstramedia. Penelitian ini ditunjang dengan konsep-konsep utama mengenai fungsi utama media massa dan peranan media massa rohani, pola produksi media, konsep majalah dan perkembangan majalah rohani di Indonesia serta karakteristik remaja menurut sudut pandang agama Kristen. Selain itu penelitian yang menggunakan paradigma postpositivis serta pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif. Metode penelitian yang dipilih ada dua yaitu wawancara mendalam dan observasi partisipasi dengan magang selama dua minggu di kantor redaksi Rajawali. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rajawali menjalankan fungsi dan peranannya baik sebagai media massa pada umumnya dan media massa rohani pada khususnya. Fungsi dan peranan yang paling dominan adalah Rajawali merupakan sumber informasi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Kristen yang sering menjadi pertanyaan dan keresahan yang dihadapi oleh para remaja dan kaum muda Kristen. Selain itu fungsi yang tidak kalah penting adalah sebagai media hiburan bagi para pembacanya dengan cara mengemas pesan agama bukan sesuatu yang 'berat' tetapi bisa dijadikan alternatif bacaan yang sangat informatif dan edukatif. Sedangkan faktor yang membentuk karakteristik orang-orang di balik media Rajawali pada dasarnya ada dua yaitu faktor internal yang terdiri atas pendidikan rohani, dukungan keluarga, kepedulian terhadap para remaja, keinginan untuk melayani. Sedangkan faktor lainnya adalah eksternal yang berasal dari lingkungan kerja, rutinitas ibadah yang diwajibkan oleh pemimpin umum, respon para pembaca. Faktor produksi media yang dominan antara level rutinitas media, organisasi dan ideologi ada dua yaitu faktor bisnis dan faktor kebijakan yang meliputi organisasi media. Dan penelitian ini bisa dikatakan bahwa visi dan misi sebuah majalah rohani Kristen untuk remaja memang murni melakukan pelayanan bagi perkembangan dan pertumbuhan iman pembacanya. Visi dan misi ini bisa dicapai jika memang pihak dibalik media ini merupakan orang-orang yang memiliki komitmen penulis terhadap pelayanan dan didukung oleh situasi lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu faktor bisnis meskipun tidak menjadi prioritas tetap harus dikelola dengan baik agar bisa menjangkau pembaca sampai ke seluruh pelosok Indonesia. Satu hal yang

terpenting juga adalah mengenai sistem organisasi media yang harus dikelola lebih teratur dengan pembagian kerja yang jelas. Kesimpulannya faktor produksi media yang paling dominan di sebuah majalah rohani Kristen adalah rutinitas media dan organisasinya.

.....

The rapid development of mass media has influenced the existence of Christian mass media, including magazines. In fact, Christian mass media has existed for centuries as it is required to convey the gospel to their believers. The main targeted audience is Christian youth. The reason behind this is that the churches have a mission to prepare the youth to be highly potential leaders of the next generation. In order to accomplish that mission, most Christian youth magazines make an effort to convey religious contents in a way that appeals to young people. This research's aim is to investigate the functionality and role of Rajawali magazine as a religion media for the youth. The researcher has also attempted to observe the journalists' background and other possible dominant factors that have built their characters. In addition, the researcher also wanted to observe the most dominant production factors, whether it be the level of routine, organization or extramedia. The research is supported by the major concepts regarding the major functions of religion mass media and its role, media production pattern, the concept of magazines and the expansion of religion magazines in Indonesia and also youth characteristics in accordance with the Christian point of view. Additionally, this research utilises the postpositivis paradigm through the descriptive qualitative method. There are two research methods that have been utilized, intensive interviews and an observatory internship of two weeks at Rajawali redactor office. Referring to the outcomes of the study, Rajawali is proven to have accomplished its function and role to serve as a mass media for both the public in general and Christians in particular. The most dominant function and role of Rajawali is to serve as a source of most Christianity related issues which many Christian youth have to deal with in their day-to-day lives. Another important function is to serve as an entertainment media for the readers by presenting religious messages in the form of informative and educative readings. In relation to the factors that characterized the people behind Rajawali media, there are basically internal and external factors. The internal factors consist of religion education, family support, youth caring, and the desire to minister. Some of the external aspects may include working environment, religious routines which have been assigned by the public leader and the readers' response. The two most dominant media factor which include the media routine, organization and extramedia are business and the media owner's policy. The outcome of the study shows the vision and mission of a Christian youth magazine is purely to assist in the development and the growth of faith of the readers. This vision and mission can be accomplished provided that the people behind the media are fully committed to the ministry and supported by a highly motivating working environment. While the business aspect may not be of high priority, it still requires to be well maintained in order to reach readers all parts of Indonesia. It is also imperative that the media organization system is maintained more effectively through comprehensive and segmented job descriptions for each department. In conclusion, the most dominant media production factors in a Christian magazine are media routine and its organization.